

# Pengaruh Sistem Pembayaran Digital terhadap Efektivitas dan Efisiensi Penjualan di PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk (*The Influence of Digital Payment Systems on Sales Effectiveness and Efficiency at PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk*)

Eka Travilta Oktaria<sup>1\*</sup>, Hermansyah Hermansyah<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia, Lampung <sup>1,2</sup>

[ekatravilta@gmail.com](mailto:ekatravilta@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [hermansyah.student@umitra.ac.id](mailto:hermansyah.student@umitra.ac.id)<sup>2</sup>



## Riwayat Artikel

Diterima pada 11 Agustus 2023

Revisi 1 pada 15 September 2023

Revisi 2 pada 24 September 2023

Revisi 3 pada 28 September 2023

Disetujui pada 17 Oktober 2022

## Abstract

**Purpose:** This study aims to analyze the effect of the digital payment system on the effectiveness and efficiency of sales at PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk Lampung branch.

**Method:** The research method used in this study is a quantitative method with an observation approach. Data collection techniques based on primary data sources, in this study using the questionnaire method. The analysis technique used in this research is validity test, reliability test, classical assumption test, simple linear regression analysis, coefficient of determination, and t test.

**Result:** Digital payment systems have a significant effect on the effectiveness and efficiency of sales and have a 60% influence on the effectiveness and efficiency of a company's sales PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk Lampung Branch.

**Limitation:** In the research that has been done there are research limitations which in this case affect the results of this study, namely the answers from respondents when filling out the questionnaire that are not in accordance with the problems faced, this is due to differences in income and understanding of each respondent

**Contribution:** Based on the research that has been done that the digital payment system has an influence on the effectiveness and efficiency of sales, so it is recommended for companies to continue to develop this digital payment system so that the system runs accurately, faster and more efficiently.

**Novelty:** The novelty of this research is the use of payment systems that are starting to change a lot, not only with new designs, but what is being studied is a phenomenon that has already occurred, namely the transfer from paper money to digital money.

**Keywords:** *Digital Payment, Effectiveness And Efficiency Of Sales*

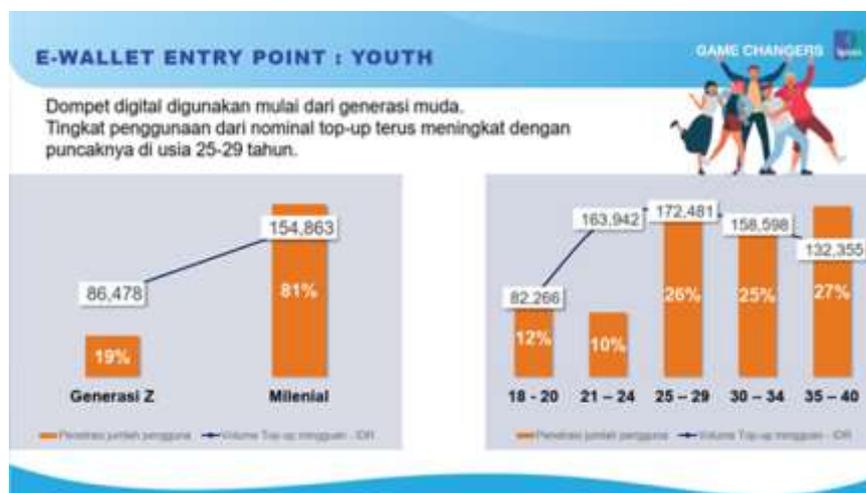
**How to Cite:** Oktaria, E, T., Hermansyah, H. (2023). Pengaruh Sistem Pembayaran Digital terhadap Efektivitas dan Efisiensi Penjualan di PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 4(4), 313-325.

## 1. Pendahuluan

Dalam suatu bisnis retail penggunaan teknologi dapat membantu para pemilik usaha dalam meningkatkan pendapatan, dengan semakin ketat nya persaingan dimana semuanya dituntut agar lebih cepat, efektif dan efisien. Perusahaan retail harus dapat memuaskan pelanggannya, hal ini dapat berdampak terjadinya pembelian kembali untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penjualan dalam suatu bisnis tersebut. Penjualan adalah kegiatan dimana barang dan jasa dijual kepada konsumen (Ishak dan Farida 2021). Prosedur yang harus dilakukan yang berguna sebagai pemindahan hak milik kepada pelanggan atas benda dan servis guna dibeli oleh pelanggan merupakan definisi penjualan (Sasangka dan Rusmayadi 2018).

Faktor-faktor yang dapat berdampak pada kegiatan jual-beli Saat dalam penjualan produk atau servis, terdapat berbagai hal yang seharusnya diamati, diantaranya: keadaan dan kemungkinan penjual, modal, kondisi organisasi perusahaan, kondisi pasar (Lubis 2019). Penjualan sendiri diperlukannya pengendalian internal agar semuanya sesuai dengan tujuan yang telah dirancang oleh pihak manajemen. Pengendalian internal adalah prosedur yang digunakan oleh manajemen, dewan direksi, dan individu lain yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk operasi yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat, dan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang relevan (Agnesia dan Saputra 2022).

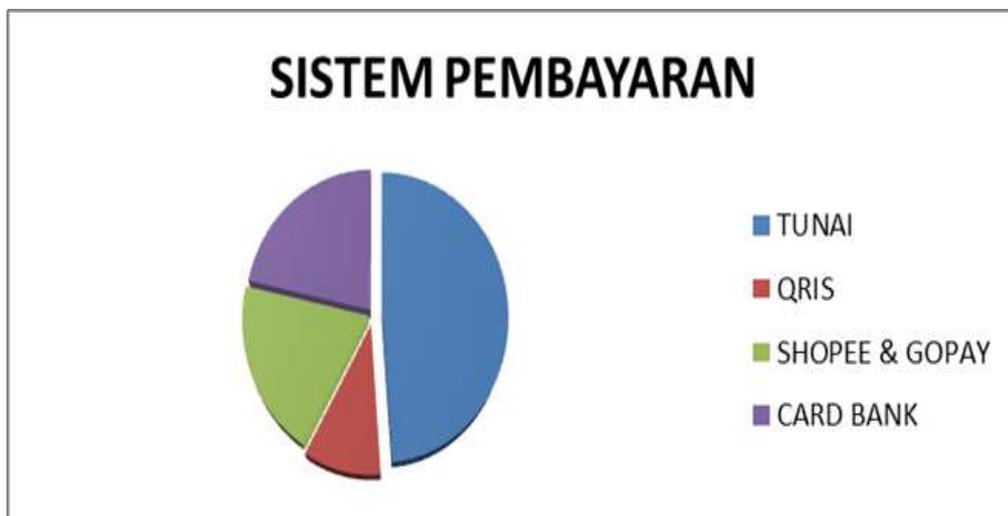
Dalam sistem penjualan kredit, elemen pengendalian intern termasuk praktik yang wajar yaitu seperti sistem otorisasi dan prosedur pendaftaran, hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari penjualan. Penilaian kinerja orang, kelompok, dan organisasi inilah yang dimaksud dengan istilah efektivitas. Penilaian mereka akan lebih akurat jika kinerja mereka lebih cocok dengan kinerja yang diprediksi "normal" (Hairudin dan Oktaria 2022) dan Dalam operasional bisnis, efisiensi merupakan ukuran proses yang memadukan *input* dan *output* (Ardana 2022). Hal ini dapat terwujud dengan kemudahan dalam sistem pembayaran yang selalu dikembangkan, dengan perkembangan jaman yang semakin modern maka diperlukan suatu sistem pembayaran yang bersifat *digital*, sehingga efisiensi dan efektivitas dari suatu penjualan dapat terwujud Dalam kehidupan sehari-hari, hal ini memudahkan masyarakat dalam bertransaksi, Terlebih lagi, pada saat menyebarnya wabah virus covid-19 salah satu pencegahan penyebaran virus Covid-19 menyarankan semua aktivitas dilakukan secara *digital* (Fadhilah dkk. 2021). Perubahan aktivitas yang terjadi dalam masyarakat akibat menyebarnya virus Covid-19 mengharuskan setiap orang melakukan aktivitas menggunakan layanan digital, memiliki dampak besar sehingga upaya mengurangi penyebaran virus Covid-19 dapat berjalan dengan efektif tanpa harus menghentikan aktivitas masyarakat ( Candy dkk. 2022). Dengan fitur aplikasi yang interaktif dan mudah untuk dimengerti oleh setiap kalangan hal Ini membantu seseorang dalam melakukan pembayaran untuk mendapatkan barang atau jasa tanpa perlu menggunakan uang tunai (Arif Nurohman, Sari Qurniawati, dan Ali Ahzar 2022).



Gambar 1. Survei Penggunaan Uang Digital 2020  
 Sumber gambar: <https://creative.teknoia.com/>

Pada gambar 1.terdapat sebuah grafik pemindahan dana tunai menjadi dana yang berbentuk digital yang disimpan dalam sebuah aplikasi, hal ini digunakan di semua kalangan, hal ini digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran maupun pengiriman dana dengan perkembangan teknologi pembayaran(Tandiawan 2022). Uang tunai mulai tergantikan dengan sistem pembayaran digital, pada gambar diatas juga terdapat peningkatan penggunaan uang digital 81% pada golongan masyarakat milenial dibandingkan dengan penggunaan uang kertas, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan uang digital sudah banyak digunakan dan begitu juga sebaliknya dengan uang kertas yang mulai tidak digunakan sebagai alat pembayaran(Ma'rifah dkk. 2022). Bisnis yang terus berkembang dapat berdampak terhadap perubahan perilaku pasar, sehingga perusahaan perlu melakukan penyesuaian

terhadap kebutuhan pasar agar mampu bersaing. Hal ini terjadi disebabkan oleh kemajuan teknologi, perubahan industri, tren pasar, minat konsumen, serta berbagai macam hal lain yang dapat mendorong perusahaan untuk mengubah strateginya dalam mencapai target yang dituju. Perubahan kebiasaan dalam proses pembayaran ini juga menghasilkan dampak positif yaitu dengan berkurangnya potensi terjadinya *fraud* akan transaksi yang bersifat keuangan, dikarenakan sistem pembayaran yang dilakukan secara *real time* dan dilakukan secara digital yang bersifat otomatis (Harahap dan Novita 2022).



Gambar 2. Sistem Pembayaran PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk  
Sumber: Olahan Data Tahun 2023

Pada gambar 2 dijelaskan bahwa penggunaan beberapa metode pembayaran yang dikembangkan di PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk atau yang lebih dikenal dengan nama Alfamart sudah mulai beragam cara pembayaran dengan uang digital, dimana hal ini mempermudah transaksi di Alfamart, hal ini juga berdampak pada pelaporan penjualan yang lebih ringkas namun efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa keefektifan dan keefisienan penjualan yang ditinjau dari segi pembayaran, namun setiap ada inovasi baru maka akan menghadapi tantangan dan masalah baru yang harus segera ditangani (Seto 2019). Terbentuknya permasalahan ini, mengakibatkan adanya keterkaitan untuk melakukan pendalaman terkait pengaruh sistem pembayaran terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan, dan penelitian ini memilih PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk sebagai tempat penelitian, hal ini dipilih karena PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk bergerak dibidang bisnis ritel, dimana sistem pembayaran digital dan sistem informasi penjualan menjadi suatu inovasi yang sedang dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penjualan.

Maka dari permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih jauh dengan judul “PENGARUH SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL TERHADAP EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENJUALAN DI PT SUMBER ALFARIYA TRIJAYA Tbk” sehingga melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi pihak perusahaan melalui perbaikan-perbaikan atas sistem pembayaran yang disediakan dan sistem informasi penjualan yang sedang dikembangkan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Theory of Reasoned Action (TRA)

Teori ini adalah pengembangan dari studi sebelumnya yaitu teori sikap dan perilaku (Jogiyanto, 2007). Teori ini artinya teori tentang sikap serta perilaku individu dalam melakukan pekerjaan. TRA dikembangkan dengan membentuk studi tindak lanjut salah satu teori berkaitan menggunakan penggunaan sistem informasi. teori ini ialah contoh Penerimaan Teknologi disingkat TAM (*Technology Acceptance Model*). model ini adalah model dari model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan pengguna (Wicaksana dan Rachman 2018)

Tujuan contoh TAM bisa mengungkapkan elemen kunci dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan sistem berita. contoh ini wajib menggambarkan bahwa penggunaan sistem informasi akan dipengaruhi oleh variabel peluang dan variabel kegunaan. saat variabel tersebut mempunyai determinan dan nilai yang tinggi sudah diverifikasi secara eksperimental oleh penelitian selanjutnya (Rosalina Widyayanti 2020).

## **2.2 Sistem Pembayaran Digital**

Mekanisme pembayaran tanpa uang tunai adalah Mekanisme pembayaran *cashless* dapat berupa kartu atau aplikasi yang menampilkan scan barcode. Beberapa jenis pembayaran *cashless* dapat berupa giro, cek, kartu debit, kartu kredit dan lain-lain (Fadhilah dkk. 2021). Konsep mekanisme pembayaran *cashless* dapat mempunyai banyak kegunaan dan keunggulan. Salah satunya sangat praktis. Untuk pembayaran *cashless* , ini biasanya lebih tepat guna dikarenakan penanganannya lebih privat dan yang harus seseorang lakukan hanyalah menggesek atau memindai dalam waktu kurang dari satu menit.

Dengan metode pembayaran *cashless* ini, seseorang tidak memerlukan untuk sejumlah dana yang banyak dibawa karena segalanya dimuat di dompet atau kartu elektronik seseorang dengan keamanan tinggi (Tarantang dkk. 2019). Pembayaran non tunai mengalami peningkatan di Indonesia. Ditambah kehadiran pembayaran elektronik atau mekanisme pembayaran elektronik pada *platform digital*. Jenis pembayaran dan penagihan ini cukup menggunakan perangkat saja. Sebagaimana didefinisikan oleh *Bank for International Settlements* (BIS) dalam Studi Uang Elektronik mereka "Produk bernilai Prabayar atau tersimpan, di mana informasi keuangan atau nilai yang dapat diakses konsumen disimpan di perangkat digital konsumen." (Ma'rifah dkk. 2022). *E-money* merupakan instrumen pembayaran elektronik yang didapatkan dengan membayar dana dengan besaran tertentu dari penerbit dengan tunai ataupun melalui penerbit atau secara otomatis akun di bank dan mencatat harga dana tersebut dalam dana elektronik. dinyatakan dengan satuan rupiah yang dimanfaatkan guna kegiatan transaksi pembayaran yang secara langsung merendahkan harga uang dalam media uang elektronik (Betah, Elim, dan Sia 2021).

Uang elektronik merupakan harga uang tersimpan dengan cara elektronik pada sebuah perangkat *chip* maupun *server* yang mampu dialokasikan untuk keperluan transaksi dan/atau transaksi transfer (Peraturan Bank Indonesia No. 16/8/PBI/2014). Mekanisme pembayaran utamanya bertujuan untuk memudahkan individu mentransfer uang dari satu entitas ke entitas lainnya. Dalam hal ini, pertukaran adalah uang yang diperoleh dengan membeli barang atau jasa (Sitinjak 2019) . Sistem pembayaran dirancang agar transaksi keuangan berjalan lancar . indikator yang paling umum digunakan untuk mengukur kualitas layanan elektronik, antara lain:

1. *User interface* design atau tampilan antarmuka pengguna adalah kenyamanan dan kemudahan pada saat pengguna menggunakan *website* atau aplikasi berbasis web.
2. Keandalan mengacu pada pengoperasian layanan atau aplikasi situs web sehingga dapat berfungsi dengan baik dan lancar.
3. Daya tanggap adalah kemampuan bereaksi atau bertindak cepat ketika konsumen memiliki masalah atau pertanyaan.
4. Kepercayaan atau keyakinan adalah keyakinan pelanggan terhadap kualitas layanan yang diterapkan pada layanan atau lokasi aplikasi.
5. Keamanan dan privasi Keamanan adalah kemampuan layanan aplikasi untuk memastikan penggunaan fungsi secara pribadi, melindungi privasi, dan memenuhi kebutuhan konsumen

## **2.3 Efektivitas Dan Efisiensi Penjualan**

Penjualan adalah kegiatan dimana barang dan jasa dijual kepada konsumen . Prosedur yang harus dilakukan yang berguna sebagai pemindahan hak milik kepada pelanggan atas benda dan servis guna dibeli oleh pelanggan merupakan definisi penjualan (Hana'an 2019). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, efektivitas memiliki arti sebagai kesesuaian antara orang yang melakukan tugas pada kegiatan dan hasil yang diinginkan dalam hal kemudahan penggunaan, kejelasan, dan kesesuaian.

Efisiensi artinya barang jadi dari aktifitas operasional sudah pada haluannya baik melalui sisi kuantitas, kualitas serta target umur pengerjaan (Widayanti 2014) . Efisiensi dan efektivitas penjualan memiliki beberapa indikator (Ardana 2022) yaitu sebagai berikut:

1. Keberhasilan , Pekerjaan yang telah dilakukan dievaluasi terhadap pengelolaan sumber daya untuk mencapai hasil yang disepakati, dengan pemanfaatan sumber daya yang ada maka akan mendapatkan keberhasilan yang maksimal sesuai dengan target yang ada , sehingga mendapatkan keuntungan yang maksimal atas penjualan yang ditargetkan
2. Pertumbuhan perusahaan , Pertumbuhan dalam hal ini adalah berkaitan dengan keadaan organisasi sekarang dengan kondisi sebelumnya , dimana semua aspek yang berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi penjualan itu memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan
3. Stabilitas , Dalam hal ini pemeliharaan rutin sumber daya, ketersediaan dan struktur dari sistem yang digunakan dapat meningkat stabilitas proses penjualan , sehingga proses penjualan tidak terpengaruhi

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Sistem Pembayaran Digital Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Penjualan

Penggunaan sistem pembayaran digital memiliki pengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan, dikarenakan ada beberapa indikator, salah satunya kemudahan dan keamanannya (Sukayana dan Sinarwati 2022) .Salah satu pengaruh efektivitas dan efisiensi penjualan itu terpengaruh dengan sistem pembayaran yang digunakan, dengan kemajuan teknologi maka penggunaan sistem pembayaran digital mulai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan (Saputri 2020)dari penelitian yang ada , diduga bahwa sistem pembayaran digital memiliki pengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan.

H1 : Sistem pembayaran digital memiliki pengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan

## 3. Metode penelitian

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dan Kerangka kerja penelitian yakni penjelasan terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan(Darmalaksana 2020). Berdasarkan judul penelitian yaitu pengaruh sistem pembayaran digital terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan.



Gambar 3. Desain penelitian

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Karena memperoleh data yakni tujuan utama dari penelitian, prosedur pengumpulan data yakni tahapan proses yang sangat penting . Berikut ini adalah temuan berbasis penelitian:

1. Penelitian kepustakaan (*library research*), yakni proses pemrolehan data melalui pemahaman serta analisis teori dari berbagai publikasi yang berkaitan dengan penelitian. Empat langkah studi sastra, meliputi menyiapkan alat yang diperlukan, membuat bibliografi karya, menjadwalkan waktu Anda, dan membaca serta mencatat sumber Anda. Mengumpulkan data dengan mencari sumber dan membangun darinya, termasuk publikasi seperti buku dan jurnal dan studi sebelumnya. Untuk memperkuat klaim dan ide, sumber daya perpustakaan yang diambil dari berbagai referensi diperiksa secara kritis dan menyeluruh.
2. Observasi , Peneliti secara bersamaan memainkan peran sebagai anggota resmi kelompok yang dia amati dan sebagai pengamat .Salah satu metode penelitian yang sangat penting adalah observasi atau observasi langsung. Ada banyak kegunaan dari observasi. Observasi dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu observasi melalui partisipasi dan observasi tanpa keterlibatan pengamat yang hanya menjalankan fungsi melakukan observasi (Fadli 2021). Metode observasi yang dipergunakan pada penelitian ini yakni mengamati langsung atau tidak langsung budaya organisasi PT. Sumber Alfariya Trijaya Tbk.

3. Kuesioner/Angket, Cara mengirimkan beberapa pernyataan yang dibuat dengan membagikan survei dan menyertakan tanggapan alternatif yang akan diperoleh responden. Strategi pengambilan sampel jenuh digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan sampling jenuh adalah semua orang dalam populasi dipergunakan sebagai sampel dalam penelitian dimana kuesioner ini disebarakan kepada 110 karyawan PT Alfariya Trijaya Tbk.

### 3.3 Definisi Operasional

Item penelitian maupun topik yang diminati adalah variabel, variabel operasional adalah deskripsi karakteristik atau hal-hal yang mungkin diamati dan dilakukan oleh peneliti secara terbuka yang memungkinkan dilakukannya verifikasi secara independen. Akibatnya, definisi operasional variabel adalah interpretasi berdasarkan pengamatan dan pengukuran yang dilakukan terhadap variabel yang dipergunakan pada penelitian.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Sistem pembayaran digital (X1)	alat pembayaran elektronik yang didapatkan melalui cara membayar sejumlah uang ke penerbit, baik secara langsung ataupun melalui penerbit, atau melalui mendebet rekening bank serta mencatat nilai dananya dalam uang elektronik. digunakan untuk melaksanakan transaksi pembayaran yang secara sistematis menurunkan nilai uang pada media uang elektronik yang direpresentasikan sebagai satuan rupiah	1. <i>User interface design</i> 2. Keandalan. 3. Daya tanggap. 4. Kepercayaan atau keyakinan. 5. Keamanan serta privasi konsumen	likert	(Sukayana dan Sinarwati 2022)
Efisiensi dan Efektivitas penjualan (Y)	Penjualan adalah tindakan jual beli yang dilaksanakan untuk mendapatkan produk dan jasa yang telah ditawarkan dengan barang yang dapat saling menguntungkan satu sama lain atas dasar saling menguntungkan.	1. keberhasilan 2. Pertumbuhan, 3. Stabilitas,.	likert	(Firmansyah dan Pramiudi 2020)

## 4. Hasil dan pembahasan

### 4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 4.1.1 Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen

VARIABEL	ITEM	R TABEL	R HITUNG	KETERANGAN
SISTEM PEMBAYARN DIGITAL (X)	1	0.187	0.839	VALID
	2	0.187	0.602	VALID
	3	0.187	0.698	VALID
	4	0.187	0.801	VALID
	5	0.187	0.858	VALID

EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENJUALAN (Y)	1	0.187	0.858	VALID
	2	0.187	0.791	VALID
	3	0.187	0.678	VALID
	4	0.187	0.76	VALID
	5	0.187	0.548	VALID

Sumber: Data olahan 2023

Berdasarkan tabel 2 disimpulkan bahwa hasil uji validitas semua variabel yang melibatkan semua item pernyataan yang berkaitan kedua variabel, dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,187), yang menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid

#### 4.1.2 Uji Realibilitas

Tabel 3. Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Pembayaran Digital (X)	5	0.814	Reliable
Efektivitas Dan Efisiensi Penjualan (Y)	5	0.77	Reliable

Sumber: Data olahan 2023

Berdasarkan tabel 3 dihasilkan nilai output uji reliabilitas seluruh nilai Sistem Pembayaran digital (X) serta Efektivitas serta Efisiensi Penjualan (Y) Semuanya menghasilkan nilai alpha cronbach's  $> 0.60$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini reliable.

#### 4.2 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan sebagai indera menentukan apakah data terdistribusi secara normal. untuk menguji normalitas pada penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov dipergunakan. Jika nilai signifikasinya lebih akbar berasal 0,05 (lima%), diklaim terdistribusi secara normal. Tabel berikut membagikan hasil tes:

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	1.5656684
Most Extreme Differences	Absolute	0.076
	Positive	0.076
	Negative	-0.045
Test Statistic		0.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.149 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Olahan 2023

berdasarkan tabel 4, bisa disimpulkan bahwa yang akan terjadi uji normalitas metode kolomogrov smirnov memberikan nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,149, yang merupakan nilai yg lebih besar dari tingkat signifikan , maka bisa diartikan data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

#### 4.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.356	1.173		4.565	0		
	TOTAL_SPD	0.723	0.057	0.776	12.772	0	0.112	1

a. Dependent Variable: TOTAL\_EEP

Sumber: Data Olahan Tahun 2023

Berdasarkan tabel 5 hasil uji multikolinearitas di tabel diatas dapat ditinjau bahwa nilai VIF variabel independen artinya 1,000 kurang berasal 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa contoh regresi layak digunakan untuk penelitian selanjutnya serta tidak terdapat multikolinearitas.

#### 4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji HeteroKedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.138	0.675		0.204	0.839
	TOTAL_SPD	0.055	0.033	0.16	1.685	0.095

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 6 Maka hasil uji heterokedastisitas dengan metode glejser hasil signifikansi dari variabel sistem pembayaran digital (X1) menunjukkan hasil sebesar 0095. hasil dari variabel bebas diatas adalah lebih besar dari nilai standar signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

### 4.3 Uji Hipotesis

#### 4.3.1 Uji T

Tabel 7. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.356	1.173		4.565	0
	TOTAL_SPD	0.723	0.057	0.776	12.772	0

a. Dependent Variable: RES\_1

Sumber: Data olahan 2023

Berdasarkan tabel 7 dihasilkan nilai output Variabel sistem pembayaran digital dengan nilai t hitung  $8.012 >$  nilai t tabel  $1.659$ , serta nilai sig  $0,000 <$  bilai sig uji t  $0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa sistem pembayaran digital berpengaruh signifikan terhadap efektivitas serta efisiensi penjualan. Ini sistem pembayaran digital di alfamart akan mensugesti tinggi rendahnya efektivitas dan efisiensi penjualan. sehingga dugaan sementara dalam penelitian ini bahwa secara parsial serta signifikan sistem pembayaran digital mempunyai pengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan sehingga H1 diterima.

#### 4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 <sup>a</sup>	0.602	0.598	1.573
a. Predictors: (Constant), TOTAL_SPD				
b. Dependent Variable: RES_1				

Sumber: Data olahan 2023

Berdasarkan tabel 8 , diperoleh nilai r square yang diadaptasi sebanyak 0.60, dengan ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital bertanggung jawab atas 60% dari variabel terikat, yang mencakup efisiensi dan efektivitas penjualan. serta terdapat 40% yang tersisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas pada penelitian ini. Nilai adjusted R-square pada penelitian ini sebesar 60 terletak di interval koefisien 0.60-0.799. hal ini menerangkan bahwa korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat di penelitian ini tergolong berpengaruh kuat.

#### 4.3.3 Perhitungan Uji Regresi Sederhana

Tabel 9. Uji Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.356	1.173		4.565	0
	TOTAL_SPD	0.723	0.057	0.776	12.772	0

a. Dependent Variable: RES\_1

Sumber: Data olahan 2023

Berdasarkan tabel 9 maka dihasilkan nilai konstanta sebanyak 5.356 dan koefisien b1 0,723. Nilai konstanta dan koefisien regresi (X) lalu dimasukkan pada persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5.356 + 0.723X$$

hasil persamaan menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital memengaruhi efisiensi dan produktivitas penjualan secara positif serta searah.

bo = Nilai konstanta sebanyak 5.356, yg memberikan bahwa sistem pembayaran digital (X) disebut kontinu, sebagai akibatnya nilai efektivitas dan efisiensi penjualan (Y) adalah lima.356,

b1= Nilai koefisien variabel sistem pembayaran sebanyak 0.723, yang menunjukkan bahwa

Jika (X) naik setiap satuan, maka efektivitas dan efisiensi penjualan (Y) naik sebanyak 0,723 satuan.

#### 4.4 Pembahasan Hipotesis

Pada penelitian ini dengan judul pengaruh sistem pembayaran digital terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan dengan jumlah sampel 110 responden, dengan jumlah pernyataan kuesioner sebanyak 10 pernyataan, dengan 5 pernyataan untuk variabel sistem pembayaran digital (X), dan 5 pernyataan untuk variabel efektivitas dan efisiensi penjualan (Y) , dimana semua pernyataan ini telah di berikan kepada responden dan telah diterima kembali jawaban dari setiap pernyataan yang diberikan, dan telah diproses menggunakan spss dimana dari hasil analisis, dihasilkan uji asumsi klasik dan uji hipotesis maka dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 4.4.1 Pengaruh Sistem Pembayaran Digital terhadap Efektivitas dan Efisiensi Penjualan

Sistem pembayaran digital adalah suatu cara transaksi yang telah disesuaikan dengan perkembangan digital, dimana beberapa orang menginginkan kemudahan pembayaran saat bertransaksi tanpa harus membawa dompet yang berisikan uang tunai, dimana hal ini dinilai kurang praktis, sehingga dibuat inovasi yang dinamakan uang digital, hal ini dinilai mempermudah seseorang dalam mengelola keuangan, dan praktis saat melakukan pembayaran, hal ini juga dapat mengurangi adanya peredaran uang palsu maupun tingkat kriminalitas pencurian uang. Ada lima pernyataan kuesioner dalam penelitian ini tentang sistem pembayaran digital (X1). Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel sistem pembayaran digital (X1) memiliki nilai output t hitung 12.772 dengan nilai sig 0.000. Dengan asumsi bahwa nilai sig kurang dari 0.05 atau t hitung lebih besar dari t tabel, maka terdapat pengaruh antara sistem pembayaran digital (X1) terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan (Y). Hal ini berpengaruh terhadap return on sales dimana dengan kemudahan pembayaran maka menjadi daya minat masyarakat dalam berbelanja (Barlinti dkk. 2023).

Penelitian sebelumnya oleh (Sukayana dan Sinarwati 2022), berjudul Analisis Pengaruh Perilaku Keuangan dan Penggunaan Nyata Sistem Pembayaran Digital Terhadap Pendapatan Usaha Sektor UMKM di Bali, menemukan bahwa sistem pembayaran digital memengaruhi pendapatan. Penelitian ini digunakan sebagai landasan untuk penelitian ini, di mana dijelaskan bahwa sistem pembayaran digital lebih efisien dan efektif daripada sistem pembayaran konvensional, hal ini akan terwujud secara maksimal dengan penerapan tanggung jawab disetiap divisinya hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaria 2021) berjudul Efektivitas Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Usaha Mikro, dimana penerapan tanggung jawab dapat meningkatkan perkembangan bagi perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap lingkungan sekitar, contohnya dengan pembayaran sewa tenant yang dilakukan secara mudah dan pelayanan dari setiap karyawan yang berpegang teguh terhadap tanggung jawab yang ditugaskan sehingga bukan hanya perusahaan yang berkembang namun usaha mikro pun ikut berkembang juga hal lainnya juga dari aspek lainnya yaitu dari kinerja dari setiap pihak (Hairudin dan Oktaria 2022) dimana semua pihak memiliki tanggung jawab agar sistem pembayaran digital dapat terlaksana dengan efektif sehingga efektivitas dan efisiensi penjualan yang dituju akan tercapai,

hal ini juga berkaitan dengan *employee engagement*, hal ini menjadi salah satu faktor yang penting agar sistem pembayaran digital ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penjualan, sesuai dengan penelitian yang tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Adaptasi terhadap *Employee Engagement (Effect of Emotional Intelligence and Adaptability on Employee Engagement)* dalam penelitian ini menjelaskan bahwa karyawan dapat memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan apabila memiliki pengetahuan dan kemampuan adaptasi tentang program yang sedang dilakukan dalam suatu perusahaan terkait tujuan yang akan diraih, agar semua strategi yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal (Shafa, dkk. 2022). Namun hal ini perlu dilakukan pengawasan yang ketat, dikarenakan setiap strategi pasti memiliki target yang telah ditetapkan, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif *Fraud Triangle (Factors Influencing Fraud of Financial Statements in the Fraud Triangle Perspective)* dimana yang menunjukkan bahwa target keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan (Sidauruk dan Abimanyu 2022), maka sistem pembayaran digital masih perlu dilakukan pengawasan agar tidak terjadinya *fraud*.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t pengaruh antara variabel sistem pembayaran digital (X1) terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan (Y) dengan nilai t hitung sebesar 8.012 > t tabel sebesar 1.982 dengan sig t sebesar 0,000 > 0,05, Artinya ada pengaruh secara parsial dan signifikan antara sistem pembayaran digital (X1) terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan (Y).

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yakni sebagai berikut :

### 1. Bagi PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa sistem pembayaran digital memiliki pengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan, sehingga disarankan untuk perusahaan untuk lebih terus mengembangkan sistem pembayaran digital ini agar sistem berjalan secara akurat, mempercepat dan lebih efisien lagi

### 2. Bagi pihak lain

Sistem pembayaran digital dan sistem informasi akuntansi penjualan dalam penelitian ini dapat menjelaskan 73.3% dari variabel terikat yaitu efektivitas dan efisiensi penjualan, sedangkan sisanya 26.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian ini, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti 26.7% variabel yang tidak diteliti dalam penelitian kali ini, sehingga dapat menyempurnakan penelitian tentang pengaruh sistem pembayaran digital dan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan pada PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk

### 3. Bagi penulis

Bagi penulis disarankan untuk menambahkan wawasan terkait efektivitas dan efisiensi penjualan, khususnya yang berhubungan dengan sistem pembayaran digital dan sistem informasi akuntansi penjualan, sehingga penulis dapat menerapkan ilmu yang didapatkan ketika masa perkuliahan terhadap dunia pekerjaan.

## Limitasi

Dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan penelitian yang dalam hal ini mempengaruhi hasil dari penelitian ini, yaitu variabel penelitian dimana hal ini dipengaruhi dengan keterbatasan aspek yang hanya berkaitan dengan sistem pembayaran yang sifatnya digital dan hanya berfokus pada pengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan, keterbatasan lainnya juga adalah perihal responden yang dituju yaitu responden yang hanya karyawan yang bekerja di PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk saja.

## Daftar Pustaka

- Agnesia, Vionna, dan Agung Joni Saputra. 2022. "Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai." *E-Jurnal Akuntansi* 32(3): 750.
- Ardana, Pandu Fitra. 2022. "Pengaruh Sistem Pembayaran E-Money Pada Teknis Operasional Pembayaran Pt ." 2(3).
- Arif Nurohman, Yulfan, Rina Sari Qurniawati, dan Fahri Ali Ahzar. 2022. "Pembayaran Digital Sebagai Solusi Transaksi Di Masa Pandemi Covid 19: Studi Masyarakat Muslim Solo Raya." *Among Makarti* 15(2): 260–76.
- Barlinti, Raudhah Almas, Muhammad Abdul Aris, Fakultas Ekonomi, dan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2023. "Analisis Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Volume Penjualan terhadap Corporate Social Responsibility ( Analysis of Financial Performance, Company Size, Leverage, and Sales Volume on Corporate Social Responsibility )." 4(3): 235–47.
- Betah, J, I Elim, dan L M Mawikere Sia. 2021. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Melodi Asri Bitung." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9(1): 282–88.

- Darmalaksana, Wahyudin. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan." *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*: 1–6.
- Fadhilah, Jihan, Cut Aja Anis Layyinna, Rijal Khatami, dan Fitroh Fitroh. 2021. "Pemanfaatan Teknologi Digital Wallet Sebagai Solusi Alternatif Pembayaran Modern: Literature Review." *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)* 2(2): 89–97.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika* 21(1): 33–54.
- Firmansyah, Ilham, dan Udi Pramiudi. 2020. "Analisis Pengendalian Intern Atas Sistem Informasi Penjualan Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Penjualan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(1): 1–8.
- Hairudin, Hairudin, dan Eka Travilta Oktaria. 2022. "Analisis Peningkatan Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja Internal dan Motivasi Eksternal Karyawan." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 4(1): 1–14.
- Hana'an, Dea Sarah Sati. 2019. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang pada PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan*.
- Vicky Harahap, dan Novita Novita. 2022. "Control Self Assessment (CSA) In Improving Company Performance." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 3(3): 207–23.
- Ishak, Ach. Maulana, dan Siti Ning Farida. 2021. "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Pada Kafe Tumbuh Kopi Surabaya." *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis* 12(1): 196–204.
- Lubis, Nurfadhillah. 2019. "Pengaruh Sistem Pembayaran Non-Tunai Pada Era Digital Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*: 103. <http://repository.umsu.ac.id>.
- Ma'rifah, Ivtachul dkk. 2022. "Pengaruh Pembayaran Digital terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Nyambowl." 6(2): 16–23.
- Oktaria, Eka Travilta. 2021. "Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro Dan Kecil Di Masa Pandemi Dalam Pembangunan Ekonomi Digital Di Indonesia." *Akuntansi & Keuangan* 12(1): 22–29.
- Rosalina Widyayanti, Evi. 2020. "Pengaruh Kecenderungan Pergeseran Sistem Pembayaran Dari Tunai ke Non-Tunai/Online Payment Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha (Studi pada UMKM di Yogyakarta)." *STIE Widya Wiwaha*: 187–200. <http://eprint.stieww.ac.id/1102/1/14> Evi Rosalina Widyayanti.pdf.
- Saputri, Oktoviana Banda. 2020. "Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital." *Journals of Economics and Business Mulawarman* 17(2): 1–11.
- Sasangka, Indra, dan Rahmat Rusmayadi. 2018. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Volume Penjualan." *Jurnal Ilmiah Oline STIE Muhammadiyah Bandung* 2(1): 129–54.
- Seto, Tri Anggono. 2019. "Ekonomi Negara Berkembang Anggota ASEAN dalam Perspektif Islam." *El-Markazi* 6681(2): 306–13.
- Tagor Darius Sidauruk, dan Farhan Zulhaj Abimanyu. 2022. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Triangle." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 4(1): 29–42.
- Sitinjak, Tony. 2019. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay." *Jurnal Manajemen* 8(2): 27–39.
- Sukayana, Kadek, dan Ni Kadek Sinarwati. 2022. "Analisis pengaruh financial behaviour dan actual use digital payment system terhadap pendapatan usaha sektor UMKM di Bali." *Jurnal EXPLORE* 12(1): 87–93.
- Wendy Tandiawan. 2022. "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Akses Pendanaan." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 3(4): 323–41.
- Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, dan Meidinah Munawaroh. 2019. "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia." *Jurnal Al-Qardh* 4(1): 60–75.
- Wicaksana, Arif, dan Tahar Rachman. 2018. "MANAJEMEN KEUANGAN." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3(1): 10–27.

<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

Widayanti, Desti. 2014. "Efektivitas Dan Efisiensi Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7(2): 107–15.

, dkk. 2022. "Fintech in the time of COVID-19: Conceptual Overview." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 3(3): 253–62.

Dhiya Ahadia Shafa, dkk. 2022. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Adaptasi terhadap Employee Engagement." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 3(4): 307–22.